

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Metode penyuluhan demonstrasi dan ceramah menunjukkan hasil sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan petani untuk menerapkan praktik pertanian organik berbasis korporasi di Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Efektivitas kedua metode ini didukung oleh penyampaian materi secara sistematis, praktis, dan sesuai kebutuhan petani di lapangan.
2. Tingkat pendidikan petani menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi efektivitas metode penyuluhan. Sementara itu, variabel seperti usia, motivasi, dan ketersediaan teknologi menunjukkan hubungan relevan tetapi tidak signifikan secara statistik, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas, pendampingan intensif, serta penyusunan materi penyuluhan yang disesuaikan dengan karakteristik petani untuk mengoptimalkan efektivitas metode penyuluhan dalam mendukung pertanian organik berbasis korporasi di Kecamatan Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

B. Saran

1. Penyuluhan sebaiknya mengutamakan pendekatan partisipatif aplikatif, dan disesuaikan dengan latar belakang dan usia petani, agar proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan mudah dipahami oleh semua kelompok.
2. Pemerintah dan penyuluh pertanian perlu memperkuat dukungan teknis dan akses terhadap teknologi pertanian organik, serta memberikan pendampingan lanjutan dan bentuk apresiasi untuk meningkatkan motivasi petani dalam mengadopsi praktik pertanian organik secara berkelanjutan.